

## ABSTRAK

**SARIPUDDIN S. 105960128012.** Pemerataan Ekonomi Petani Kentang Melalui Sistem Bagi Hasil Di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Di bimbing oleh Amruddin dan Rahmawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem bagi hasil petani Kentang di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil sebagian populasi menjadi responden yaitu petani dalam sistem bagi hasil tanaman kentang di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebanyak 25 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah snowball sampling non-probabilitas (sampel dengan probabilitas yang tidak sama) yaitu suatu cara pengambilan sampel secara tidak acak atau tidak semua populasi mempunyai kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel dan bisa saja terjadi secara kebetulan. Dalam menganalisis data yang ada sehingga mampu menjawab rumusan masalah tersebut baik data sekunder maupun data primer dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu teknik menganalisis data dengan menggunakan metode bola salju (berantai), kemudian menceritakan/menggambarkan apa yang terjadi dilapangan yang hanya menjelaskan secara umum indikator-indikator penelitian yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bagi hasil Pertanian di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa dilaksanakan dengan cara lisan atau musyawarah mufakat antara para pihak, atau yang disebut dengan sistem saling percaya satu dengan yang lainnya. Dan sistem bagi hasil yang digunakan adalah pemilik tanah mendapatkan hasil  $\frac{2}{3}$  atau 66,6% dari hasil panen dan pihak penggarap mendapatkan  $\frac{1}{3}$  33,3% atau dari hasil panen apabila pupuk, benih, serta lain-lainnya ditanggung oleh pihak pemilik lahan, pemilik serta penggarap lahan sama-sama mendapatkan hasil panen  $\frac{1}{2}$  atau 50% apabila pupuk, benih, serta lain-lainnya dibiayai oleh penggarap, pemilik tanah mendapatkan  $\frac{1}{2}$  atau 50% dari hasil panen dan pihak penggarap dan pemodal masing-masing mendapatkan  $\frac{1}{4}$  atau 25% dari hasil panen. Sistem bagi hasil sangat dipengaruhi oleh unsur kemanusiaan apabila terjadi gagal panen atau panenya hanya sedikit.

**Kata Kunci:** Pemerataan, bagi hasil, dan kentang